

PEMBERIAN EDUKASI GUNA MENINGKATKAN PENGETAHUAN DALAM MEMANTAU TUMBUH KEMBANG BALITA DI KELURAHAN MOJO SURAKARTA

Rizka Adela Fatsena^{1*}, Cahyaning
Setyo Hutomo², Dyah Krisnawati Satia
Pratiwi³, Indhun Dyah⁴

1), 2), 3), 4) Kebidanan, Sekolah Vokasi,
Universitas Sebelas Maret

Article history

Received : 15 November 2024

Revised : 19 November 2024

Accepted : diisi oleh editor

*Corresponding author

Rizka Adela Fatsena

Email : rizkaaf@staff.uns.ac.id

Abstrak

Tumbuh kembang balita menjadi aspek penting yang perlu dipantau guna mewujudkan generasi emas. Rendahnya pengetahuan dan kesadaran orang tua dalam memantau tumbuh kembang balita secara rutin, yang berkontribusi pada kurang optimalnya pemanfaatan layanan Posyandu dan fasilitas kesehatan. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi kepada orang tua dan masyarakat di Kelurahan Mojo, Surakarta, guna meningkatkan pengetahuan mereka dalam memantau tumbuh kembang balita. Pemantauan tumbuh kembang balita yang baik sangat penting untuk memastikan kesehatan dan perkembangan optimal anak, namun masih banyak orang tua yang belum sepenuhnya memahami hal ini. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui penyuluhan kepada 10 orangtua balita yang tidak pernah berkunjung ke posyandu, dengan memberikan edukasi mengenai pentingnya pemantauan perkembangan fisik, motorik, kognitif, dan sosial emosional balita. Selain itu, diberikan pula informasi tentang cara-cara praktis yang dapat dilakukan di rumah untuk memantau tumbuh kembang anak melalui media poster dan buku KIA. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya pemantauan tumbuh kembang balita sebesar 31%, serta meningkatnya kesadaran mereka untuk secara aktif memeriksa perkembangan anak secara berkala. Diharapkan kegiatan ini dapat berdampak positif pada kualitas kesehatan anak di Kelurahan Mojo dan meningkatkan partisipasi orang tua dalam mendukung perkembangan balita secara maksimal.

Kata Kunci: Edukasi; Pengabdian Masyarakat; Pengetahuan; Tumbuh Kembang Balita

Abstract

Toddler growth and development is a crucial aspect that must be monitored to realize a golden generation. However, low parental knowledge and awareness regarding routine monitoring contribute to the suboptimal utilization of Posyandu services and other healthcare facilities. This community service program aims to educate parents and the community in Mojo Village, Surakarta, to enhance their knowledge of toddler growth and development monitoring. Proper monitoring is essential to ensure optimal health and development in children, yet many parents still lack a full understanding of its importance. The program was conducted through counseling sessions for ten parents of toddlers who had never visited the Posyandu, providing education on the significance of monitoring toddlers' physical, motor, cognitive, and socio-emotional development. Additionally, information was shared on practical home-based monitoring methods using posters and KIA books. The results showed a 31% increase in participants' understanding of the importance of toddler growth and development monitoring, as well as greater awareness of the need for regular developmental check-ups. This initiative is expected to positively impact child health in Mojo Village and encourage greater parental participation in supporting optimal toddler development.

Keywords: Education; Community Service; Knowledge; Toddler Development

PENDAHULUAN

Perhatian sejak dini akan proses tumbuh kembang anak mejadi aspek penting yang perlu diperhatikan oleh orang tua. Anak merupakan generasi penerus bangsa dan memiliki hak untuk mendapatkan kesempatan tumbuh dan berkembang secara optimal. Anak dengan tumbuh kembang yang optimal akan tumbuh menjadi manusia dewasa yang sehat dan dapat menjalankan fungsi produktifnya sehingga dapat memberikan kontribusi positif dalam masyarakat. Periode janin sampai usia 2 tahun merupakan periode penting dalam pertumbuhan otak anak dan sekaligus menjadi masa yang rentan akan pengaruh negatif. Selain itu 5 tahun pertama kehidupan anak juga merupakan *golden period* pada masa pertumbuhan dan perkembangan anak. Pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang anak serta pencegahan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak dapat dilakukan pada layanan primer (Hening Prastiwi 2019; Wahyuni 2020; Yuliantini, et al. 2024).

Salah satu upaya Pemerintah untuk mendukung optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan bayi adalah melalui penyelenggaraan SDIDTK (Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang). Program stimulasi, deteksi, dan intervensi dini untuk mencegah penyimpangan tumbuh kembang balita yang komprehensif dan terorganisir dilaksanakan melalui kemitraan antara keluarga, masyarakat, serta tenaga profesional di bidang kesehatan, pendidikan, dan sosial. Tiga jenis deteksi dini tumbuh kembang meliputi: (1) deteksi dini penyimpangan pertumbuhan, yang bertujuan mengidentifikasi status gizi kurang atau buruk serta kelainan bentuk kepala seperti mikrosefali atau makrosefali (2) deteksi dini penyimpangan perkembangan, yang berfokus pada pengenalan keterlambatan perkembangan anak, gangguan penglihatan, dan gangguan pendengaran dan (3) deteksi dini penyimpangan perilaku emosional, yang bertujuan untuk mendeteksi masalah perilaku emosional, autisme, serta gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas (Cahyawati and Pande 2022; Sofiana, et al. 2024; Wulandari, et al. 2022).

Upaya lain yang dilakukan Pemerintah adalah dengan implementasi kebijakan untuk meningkatkan kualitas anak melalui Bina Keluarga Balita (BKB). BKB merupakan bentuk berbagi tanggung jawab antara Pemerintah dengan keluarga dan masyarakat untuk memnuhi kebutuhan tumbuh kembang anak yang mencakup stimulasi, gizi dan kesehatan. Peran dan keterlibatan orangtua akan memberikan pemahaman akan pentingnya periode emas atau periode kritis ini melalui pemberian pengetahuan dan keterampilan dalam pengasuhan yang menjadi faktor penentu dalam mendorong optimalisasi tumbuh kembang anak (Nurbaya, et al. 2022). Penelitian oleh (Suryanto, et al. 2013) menunjukkan bahwa peran aktif keluarga dan dukungan sosial dari kader kesehatan dalam memberikan rangsangan pada bayi dan balita memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan proses tumbuh kembang anak. (Maslikhah and Prajayanti, 2024; Rehing, et al. 2021).

Kelurahan Mojo, Surakarta, merupakan wilayah padat penduduk dengan mayoritas penduduk berprofesi sebagai buruh harian, pedagang kecil, dan pekerja informal. Berdasarkan data kelurahan, sekitar 60% dari total populasi adalah keluarga dengan balita, dan lebih dari 40% keluarga tergolong dalam kategori menengah ke bawah secara ekonomi. Kondisi sosial di wilayah ini menunjukkan adanya kesenjangan pengetahuan terkait pemantauan tumbuh kembang balita. Sebagian besar orang tua belum memahami pentingnya pengukuran antropometri secara rutin untuk memastikan balita mereka tumbuh sesuai standar kesehatan yang dianjurkan. Selain itu, tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu masih rendah, yaitu hanya sekitar 50% dari target sasaran, sehingga banyak balita yang tidak mendapatkan pemantauan tumbuh kembang secara optimal.

Secara geografis, Kelurahan Mojo memiliki akses yang cukup baik ke fasilitas kesehatan, seperti Puskesmas dan Posyandu. Namun, kesadaran masyarakat terhadap pemanfaatan fasilitas ini masih rendah akibat keterbatasan pengetahuan dan kesibukan orang tua yang mayoritas bekerja di sektor informal. Potensi wilayah ini terletak pada keberadaan kader Posyandu yang aktif dan jaringan sosial masyarakat yang kuat, sehingga memungkinkan dilakukannya edukasi secara masif dan berkelanjutan. Potensi ini menjadi dasar dalam

pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan fokus pada pemberian edukasi tentang pentingnya pemantauan tumbuh kembang balita, yang diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan orang tua dalam mendukung kesehatan anak-anak mereka.

Berdasarkan Profil Kesehatan Kota Surakarta Tahun 2023 dapat diketahui bahwa pelayanan kesehatan balita usia 0-59 bulan sudah sesuai dengan standar. Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada balita balita sakit dan balita sehat yang salah satunya adalah pemantauan tumbuh kembang. Pelayanan kesehatan telah diberikan 100 persen, namun sasaran balita tidak mencapai angka yang sama, karena ketidak hadirannya pada saat pelaksanaan posyandu (DINKES SURAKARTA 2023). Urgensi permasalahan tersebut menjadi alasan tim pengabdian untuk melakukan kegiatan pemberian edukasi kesehatan kepada masyarakat wilayah Kelurahan Sangkrak terkait pemantauan tumbuh kembang balita khususnya yang tidak pernah datang ke posyandu. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai tumbuh kembang balita dan kesadaran untuk melakukan SDIDTK di posyandu sehingga persentase pemberian layanan kesehatan dan sasaran balita dapat mencapai angka yang sama.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan penyuluhan pemantauan tumbuh kembang anak dan imunisasi dilakukan di Posyandu Kelurahan Mojo RT 1 dengan menggunakan media poster dan Buku KIA. Kegiatan penyuluhan ini merupakan rangkaian dari hasil survei menggunakan instrumen PIS-PK dan melalui mufakat musyawarah RT yang dilakukan sebelumnya, dimana ditemukan dua masalah yang disepakati menjadi masalah utama yang harus diselesaikan yakni pemantauan tumbuh kembang bayi balita. Diketahui 10 bayi balita yang tidak aktif mengikuti kegiatan Posyandu, sehingga sasarannya 10 ibu balita tersebut/

Pada masalah pemantauan tumbuh kembang dan imunisasi, dilakukan pendekatan secara personal kepada keluarga untuk melakukan pemantauan tumbuh kembang bayi balita di posyandu (Purnamasari, et al. 2024). Kegiatan penyuluhan pemantauan tumbuh kembang anak dan imunisasi dilakukan di Posyandu Kelurahan Mojo RT 1 pada Hari Jumat, 25 Oktober 2024 pukul 09.00 WIB. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian diantaranya sebagai berikut :

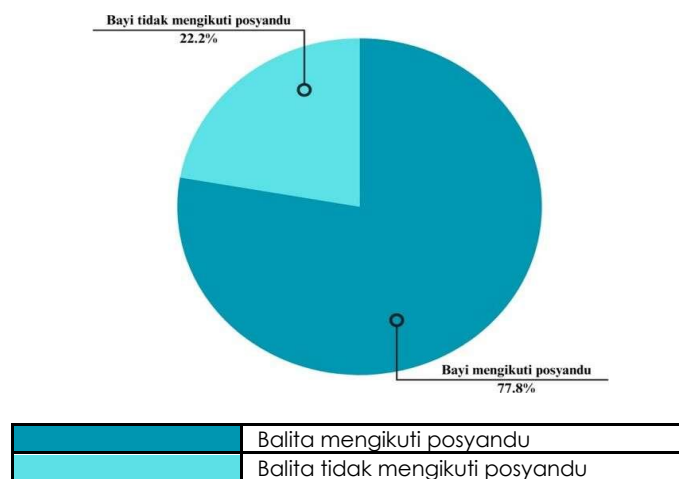
1. Melakukan identifikasi dan pengkajian data untuk menentukan jumlah sasaran yakni keluarga yang memiliki bayi dan balita berusia dibawah lima tahun. Dari hasil identifikasi ditemukan 10 bayi balita yang tidak aktif mengikuti kegiatan Posyandu.
2. Melakukan pendekatan secara personal kepada keluarga untuk melakukan pemantauan tumbuh kembang bayi balita di posyandu dan pemberian penyuluhan pemantauan tumbuh kembang anak dan imunisasi.
3. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilakukan pada Hari Jumat, 25 Oktober 2024 pukul 09.00 WIB sesuai jadwal Posyandu Kelurahan Mojo RT 1. Adapun rangkaian kegiatan diantaranya :
 - a. Persiapan kegiatan penyuluhan yakni dengan mempersiapkan poster yang akan disampaikan.
 - b. Peserta melakukan pengisian *pre-test* terkait pemahaman masyarakat terhadap urgensi posyandu.
 - c. Metode ceramah dengan media poster terkait urgensi posyandu, pemantauan tumbuh kembang balita, dan urgensi imunisasi. Adapun pemateri dalam kegiatan ini adalah mahasiswa dan dosen pendamping dari Jurusan D III Kebidanan SV UNS (Dyah Krisnawati Satia Pratiwi., SST., Bdn., M.Keb) yang menjelaskan terkait cara pemantauan tumbuh kembang dan urgensi posyandu.
 - d. Sesi diskusi sekaligus ibu juga diajak untuk membuka buku KIA masing masing untuk melihat bagian mana di buku KIA yang menjadi pedoman bagi ibu untuk memantau tumbuh kembang anak diantaranya pemantauan berat badan dan tinggi badan yang dapat ibu cermati dalam bentuk grafik.
 - e. Peserta mengisi *post-test* terkait pemahaman masyarakat terhadap urgensi posyandu.

HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan media poster dan buku KIA (Kartu Menuju Sehat) sebagai alat bantu edukasi, terdapat beberapa temuan dan analisis yang dapat menjadi gambaran mengenai dampak program ini dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya orang tua, dalam memantau tumbuh kembang balita di Kelurahan Mojo, Surakarta.

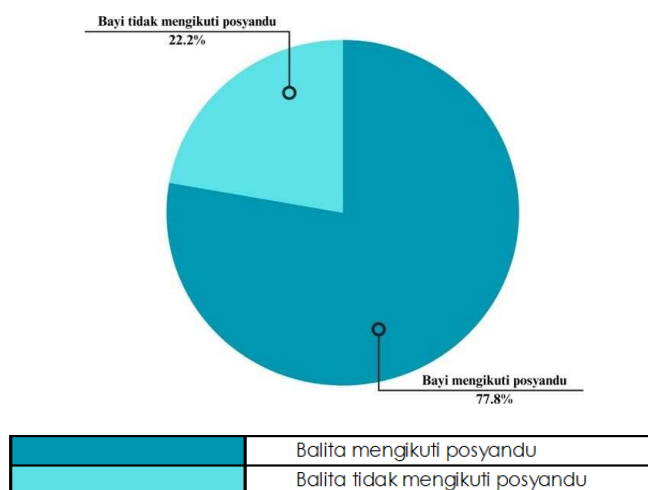
Hasil Pendataan Melalui PIS-PK

Proses analisis data dilakukan untuk mengidentifikasi masalah utama dalam bidang kebidanan komunitas di masyarakat menggunakan instrument PIS-PK, kemudian mencari solusi alternatifnya melalui kegiatan musyawarah RT dengan mengutamakan kasus terkait pemantauan tumbuh kembang balita. Prioritas masalah tersebut didapatkan dari hasil pendataan yang dapat dilihat pada gambar di bawah.



Gambar 1. Pemantauan Pertumbuhan Balita (1-59 bulan) Berdasarkan KK

Berdasarkan 258 KK, terdapat 17,4% KK ibu dengan balita berusia 1-59 bulan yaitu 45 KK. Dari 45 KK sebanyak 77,8% KK ibu dengan balita mengikuti posyandu yaitu 35 KK, sedangkan KK ibu yang tidak mengikuti posyandu sebanyak 22,2% yaitu 10 KK (Gambar 1). Berdasarkan 606 warga, terdapat 35 balita mengikuti posyandu sebanyak 77,8 % dan sisanya 22,2% yaitu terdapat 10 bayi tidak mengikuti posyandu (Gambar 2).



Gambar 2. Pemantauan Pertumbuhan Balita (1-59 bulan) Berdasarkan Warga

Pemberian Edukasi Guna Meningkatkan Pengetahuan Dalam Memantau Tumbuh Kembang Balita

Sebelum adanya edukasi melalui poster dan buku KIA, sebagian besar orang tua di Kelurahan Mojo tidak sepenuhnya memahami pentingnya pemantauan tumbuh kembang balita. Berdasarkan hasil pendataan diperoleh 10 bayi tidak mengikuti kegiatan posyandu dan tidak terpapar oleh edukasi pentingnya pemantauan tumbuh kembang balita. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini mengundang khususnya kepada 10 ibu yang memiliki balita dan tidak pernah mengikuti posyandu serta secara umum mengundang semua masyarakat yang sudah tertib mengikuti kegiatan posyandu.



Gambar 3. Edukasi Tumbuh Kembang Melalui Poster

Dalam kegiatan pengabdian ini diikuti oleh semua masyarakat RT 1 Kelurahan Mojo, Surakarta baik kader, bidan, ibu, wali serta balita. Pemberian edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dalam memantau tumbuh kembang balitanya, yaitu melalui poster dimana media tersebut dapat memberikan informasi secara rinci yang mudah dipahami mengenai indikator-indikator tumbuh kembang balita, seperti perkembangan fisik, motorik, dan psikososial. Buku KIA, yang lebih komprehensif, memberikan panduan rinci tentang pemantauan kesehatan anak, serta ruang untuk mencatat perkembangan balita secara rutin. Dengan adanya materi tersebut, orang tua lebih sadar akan pentingnya memantau secara berkala dan mendeteksi masalah perkembangan sejak dini.



Gambar 4. Edukasi Tumbuh Kembang Melalui Buku KIA

Pemberian edukasi selain menggunakan media poster juga menggunakan buku KIA. Pemberian edukasi mengenai pemantauan tumbuh kembang balita di Kelurahan Mojo, Surakarta, tidak hanya dilakukan melalui media poster, tetapi juga dengan memanfaatkan Buku KIA (Kartu Menuju Sehat) sebagai salah satu alat penting dalam memberikan informasi kepada orang tua mengenai kesehatan dan perkembangan balita (Fatsena et al. 2023; Journal et al. 2024). Berikut adalah penjabaran lebih lengkap mengenai penggunaan kedua media edukasi tersebut:

a. Media Poster

Poster digunakan sebagai sarana edukasi yang mudah diakses dan dapat menarik perhatian masyarakat dengan desain yang sederhana dan jelas. Dalam konteks pemantauan tumbuh kembang balita, poster biasanya menampilkan informasi visual yang mudah dipahami, seperti:

1. Indikator tumbuh kembang balita: Menampilkan tahap-tahap perkembangan fisik, motorik, dan kognitif balita berdasarkan usia. Pentingnya imunisasi: Memberikan informasi tentang jenis-jenis imunisasi yang wajib diberikan kepada balita pada usia tertentu. Manfaat ASI eksklusif: Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan anak.
2. Cara memantau pertumbuhan: Menyajikan tips sederhana bagi orang tua dalam memantau berat badan, tinggi badan, dan perkembangan lainnya di rumah. Poster ini ditempatkan di tempat-tempat strategis seperti posyandu, balai warga, dan tempat umum lainnya di Kelurahan Mojo agar dapat diakses oleh sebanyak mungkin orang tua dan keluarga



Gambar 5. Poster Pemantauan Tumbuh Kembang Balita

b. Buku KIA (Kartu Menuju Sehat)

Buku KIA merupakan instrumen yang sangat penting dalam program kesehatan masyarakat di Indonesia, khususnya dalam memantau kesehatan ibu dan anak. Buku ini berisi berbagai informasi lengkap mengenai:

- a. Pencatatan kesehatan balita: Buku KIA memberikan ruang bagi orang tua untuk mencatat perkembangan fisik anak, seperti berat badan, tinggi badan, dan riwayat imunisasi. Pencatatan ini membantu orang tua untuk memantau secara rutin apakah perkembangan anak mereka sesuai dengan standar kesehatan yang ditetapkan. Jadwal imunisasi dan kunjungan kesehatan: Buku ini mencantumkan jadwal imunisasi yang harus diterima oleh balita pada usia tertentu dan mencatat kunjungan-kunjungan kesehatan yang dilakukan ke posyandu atau fasilitas kesehatan lainnya.
- b. Panduan perkembangan anak: Buku KIA dilengkapi dengan informasi tentang milestone atau pencapaian perkembangan yang diharapkan pada setiap tahapan usia balita, mulai dari perkembangan motorik kasar, motorik halus, hingga perkembangan bahasa dan sosial. Edukasi kesehatan ibu dan anak: Buku ini juga memberikan informasi penting mengenai gizi ibu hamil, persalinan yang aman, serta perawatan pasca-persalinan, yang secara tidak langsung juga memengaruhi tumbuh kembang balita.

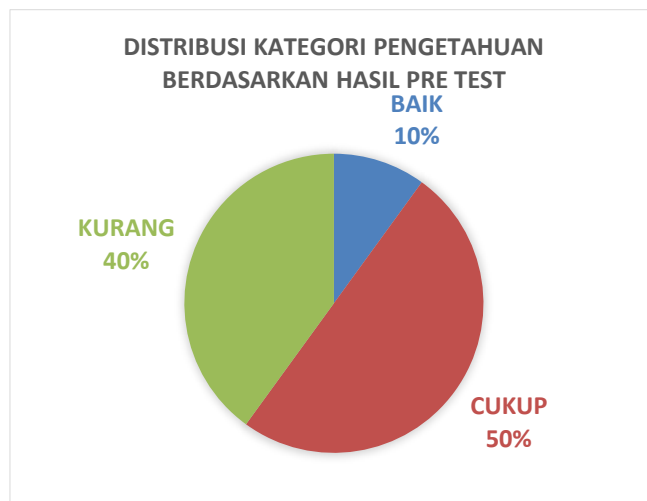
Penggunaan Buku KIA sangat membantu orang tua dalam memastikan bahwa mereka tidak melewatkan tahap-tahap penting dalam pemantauan kesehatan anak. Buku ini memberikan gambaran yang lebih terstruktur dan komprehensif tentang perkembangan anak, serta menjadi alat dokumentasi yang berharga jika terjadi masalah kesehatan atau perkembangan yang membutuhkan perhatian medis lebih lanjut (Buku et al. 2024; Sunarni et al. 2024).



Gambar 6. Buku KIA

Hasil Kegiatan Pengabdian Kuesioner Pre-Post

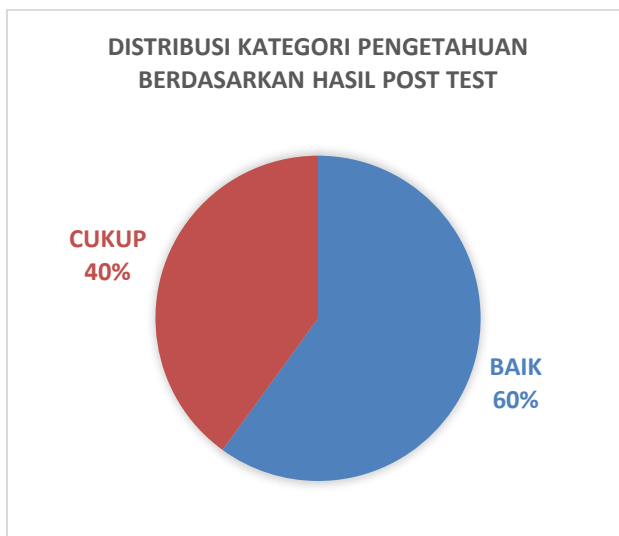
Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian diberikan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta pelatihan dengan diberikan *pre-test* sebelum menerima materi kepada peserta kegiatan, kemudian meninjau kembali perubahan pengetahuan setelah diberikan penjelasan materi dengan dilakukan *post-test*. Hasil *pre-test* dan *post-test* peserta digambarkan pada diagram berikut:



Gambar 7. Distribusi Kategori Pengetahuan Hasil Pre-Test

Berdasarkan hasil *pre-test* kegiatan Pemberian Edukasi Guna Meningkatkan Pengetahuan dalam Memantau Tumbuh Kembang Balita menunjukkan bahwa dari 10 orang peserta kegiatan, sebagian besar tingkat pengetahuan peserta berada pada kategori cukup yaitu 5 orang (50%), 4 orang kurang (40%) sedangkan yang memiliki pengetahuan awal dalam kategori baik sebanyak 1 orang (10%).

Setelah dilakukan *pre-test*, dilanjutkan dengan pemberian materi melalui poster dan buku KIA. Dalam kegiatan pengabdian ini diikuti oleh semua masyarakat RT 1 Kelurahan Mojo, Surakarta baik kader, bidan, ibu, wali serta balita. Pemberian edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dalam memantau tumbuh kembang balitanya, yaitu melalui poster dimana media tersebut dapat memberikan informasi secara rinci yang mudah dipahami mengenai indikator-indikator tumbuh kembang balita, seperti perkembangan fisik, motorik, dan psikososial. Buku KIA, yang lebih komprehensif, memberikan panduan rinci tentang pemantauan kesehatan anak, serta ruang untuk mencatat perkembangan balita secara rutin. Dengan adanya materi tersebut, orang tua lebih sadar akan pentingnya memantau secara berkala dan mendeteksi masalah perkembangan sejak dini.



Gambar 8. Distribusi Kategori Pengetahuan Hasil Post-Test

Sebagai bentuk evaluasi kegiatan, dilakukan *post-test* untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta setelah diberikan materi pelatihan. Hasil *post-test* peserta kegiatan digambarkan dalam grafik di atas. Berdasarkan hasil *post-test* kegiatan Pemberian Edukasi Guna Meningkatkan Pengetahuan dalam Memantau Tumbuh Kembang Balita menunjukkan bahwa dari 10 orang peserta kegiatan, terdapat peningkatan pengetahuan terkait Pemberian Edukasi. Hasil *post-test* menunjukkan bahwa yang termasuk baik sebesar 6 orang (60%), cukup 4 orang (40%), sehingga prosentase peningkatan sebesar 31.93%. Berdasarkan tabel di bawah, diketahui terjadi peningkatan pengetahuan peserta, nilai rata-rata peserta meningkat dari 60,5 menjadi 81 dengan presentase peningkatan sebesar 31,93%. Adanya peningkatan pengetahuan ini menjadi salah satu indikator penting keberhasilan kegiatan.

Tabel 1. Perbandingan Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	Nama	Skor Pre-test	Skor Post-test	Selisih	Persentase Peningkatan
1	Ny. A	60	80	20	33.33%
2	Ny. N	55	75	20	36.36%
3	Ny. G	70	85	15	21.43%
4	Ny. D	50	65	15	30.00%
5	Ny. L	65	90	25	38.46%
6	Ny. P	75	90	15	20.00%
7	Ny. B	80	95	15	18.75%
8	Ny. H	55	70	15	27.27%
9	Ny. V	60	85	25	41.67%
10	Ny. J	50	75	25	50.00%
Rata-rata		60.50	81.00	20.50	31.93%

Pemberian edukasi kepada masyarakat di Kelurahan Mojo, Surakarta, bertujuan meningkatkan pengetahuan orang tua dalam memantau tumbuh kembang balita, dengan indikator keberhasilan meliputi peningkatan pengetahuan berdasarkan hasil pre-test dan post-test, tingkat partisipasi masyarakat, serta penerapan hasil edukasi dalam kehidupan sehari-hari. Tolak ukur keberhasilan utama adalah peningkatan skor pemahaman sebesar 31%. Selain itu, keberhasilan juga terlihat dari kolaborasi berkelanjutan dengan kader Posyandu atau Puskesmas dalam mendukung pemantauan tumbuh kembang balita.

Kegiatan ini memiliki keunggulan karena relevan dengan kebutuhan masyarakat, terutama pada kelompok dengan tingkat pendidikan rendah. Edukasi yang menggunakan metode sederhana, seperti ceramah dan praktik langsung, mempermudah masyarakat memahami materi. Namun, beberapa kelemahan terlihat, seperti keterbatasan akses bagi peserta tertentu dan ketergantungan awal masyarakat pada fasilitator. Dari segi implementasi, tantangan utama terletak pada koordinasi dengan tokoh lokal dan penyediaan alat bantu edukasi, meskipun peluang pengembangan kegiatan cukup besar. Ke depan, kegiatan ini dapat diperluas dengan tambahan materi tentang gizi dan imunisasi serta melibatkan media digital sebagai sarana edukasi, sehingga mampu menciptakan dampak yang lebih berkelanjutan dan merata.

Sinergi antara Poster dan Buku KIA

Keunggulan dari menggunakan ketiga media ini secara bersamaan adalah menciptakan pendekatan edukasi yang komprehensif dan mudah diakses oleh masyarakat. Poster memberikan informasi singkat dan menarik perhatian, sementara Buku KIA menjadi alat yang lebih pribadi dan sistematis dalam mencatat perkembangan anak. Dengan menggunakan kedua media ini, diharapkan orang tua di Kelurahan Mojo dapat lebih mudah mengakses informasi yang mereka butuhkan untuk memantau tumbuh kembang balita secara efektif dan menyeluruh. Melalui pemberian edukasi yang terstruktur ini, diharapkan masyarakat memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pemantauan tumbuh kembang balita, serta dapat mengidentifikasi masalah kesehatan sedini mungkin, sehingga dapat diberikan penanganan yang tepat pada waktunya (Maharani et al. 2024).

KESIMPULAN

Program edukasi dengan menggunakan media poster dan buku KIA mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, khususnya orang tua balita, tentang pentingnya pemantauan tumbuh kembang anak. Media ini berhasil menyajikan informasi secara ringkas dan mudah dipahami, sehingga tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih lengkap, tetapi juga memotivasi masyarakat untuk menggunakan data yang tersedia dalam buku KIA sebagai panduan memantau kesehatan dan perkembangan anak secara berkala. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan aktif masyarakat dalam memanfaatkan layanan kesehatan seperti Posyandu. Diharapkan program ini dapat dilanjutkan dan diperluas untuk mencakup lebih banyak wilayah dengan memanfaatkan media yang lebih mudah diakses.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya program edukasi ini. Terutama kepada masyarakat Kelurahan Mojo, Surakarta, yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan penyuluhan dan pemantauan tumbuh kembang balita. Kami juga menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada kader kesehatan, yang telah dengan penuh dedikasi mendampingi dan memberikan bimbingan kepada orang tua dalam pemantauan kesehatan balita.

PUSTAKA

Cahyawati, Putu Nita, and Ayu Naya Kasih Permatananda Pande. 2022. "Pendampingan Kader Posyandu Desa Kerta Dalam Penerapan Gizi Seimbang Dan Pemantauan Tumbuh Kembang Anak." *Warmadewa Minsterium Medical Journal* 1 (3):56–61.

DINKES SURAKARTA. 2023. "Profil Kesehatan Surakarta 2023." 1–207.

Fatsena, Rizka Adela, Sri Anggarini Parwatingsih, Hardiningsih Hardiningsih, Fresthy Astrika Yunita, M. Nur Dewi Kartikasari, Cahyaning Setyo Hutomo, and Ropitasari Ropitasari. 2023. "Kelompok Online Cegah Depresi Ibu Paska Lahir 'Klepon Gurih.'" *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7(5):4927. doi: 10.31764/jmm.v7i5.17538.

Hening Prastiwi, Meiuta. 2019. "Overview of Growth and Development in Children Age 3-6 Years." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* 10(2):242–49. doi: 10.35816/jjskh.v10i2.162.

Maharani, Irma, Nia Clarasari, Mahalia Putri, Nurul Komariah, Asri Noviyanti, and Aprilia Ayu Sy. 2024. "Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Dengan Perkembangan Balita Usia 3-6 Bulan Di Posyandu Desa Pagar Jati Muara Enim." 0231:168–78.

Maslikhah, Maslikhah, and Hilda Prajayanti. 2024. "Pemantauan Tumbuh Kembang Bayi Dan Balita Dan Edukasi Gizi Dalam Pencegahan Stunting Di Posyandu Anggrek Di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan." *Jurnal ABDIMAS-HIP Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(2):117–21. doi: 10.37402/abdimeship.vol5.iss2.353.

Nurbaya, Nurbaya, Rahmat Haji Saeni, and Zaki Irwan. 2022. "Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Posyandu Melalui Kegiatan Edukasi Dan Simulasi." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 6(1):678. doi: 10.31764/jmm.v6i1.6579.

Purnamasari, Ika, Fifi Alviana, Eka Prihati, Nada Maulida Tsani, and Kholishotul Husna. 2024. "Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Stunting Sejak Dini Melalui Pemantauan Tumbuh Kembang Balita Di POSYANDU." *Idea Pengabdian Masyarakat* 4(02):79–85. doi: 10.53690/ipm.v2i02.276.

Rehing, Emilia Yunritati, Antono Suryoputro, and Sakundarno Adi. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu: Literatur Review." *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan* 12(2):256. doi: 10.26751/jikk.v12i2.1003.

Sofiana, Juni, Hastin Ika Indriyastuti, and Eka Riyanti. 2024. "Edukasi Dalam Upaya Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak." *Jurnal EMPATI (Edukasi Masyarakat, Pengabdian Dan Bakti)* 5(1):9. doi: 10.26753/empati.v5i1.1197.

Sunarni, Neli, Resna Litasari, Tasya Furriha Khoerussabila, and Annisa Tsania Rizqiyani. 2024. "Pemantauan Tumbuh Kembang Bayi Dan Balita Berbasis Tehnologi Informasi Di Posyandu Kelurahan Linggadari Kabupaten Ciamis." *Daarul Ilmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1):47–55. doi: 10.52221/daipkm.v2i1.571.

Suryanto, Purwandari, and Mulyono. 2013. "Dukungan Keluarga Dan Sosial Dalam Pertumbuhan Dan Perkembangan Personal Sosial, Bahasa Dan Motorik Pada Balita Di Kabupaten Banyumas." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 8(2):113–20.

Wahyuni, Islah. 2020. "Optimalisasi Pembinaan Kelompok Bina Balita Pada Ibu Yang Memiliki Bayi Balita Tentang Masalah Pertumbuhan: Status Gizi, Stunting Pada Anak Usia < 2 Tahun Di Wilayah Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru." *Journal of Character Education Society* 3(1):45–55.

Wulandari, Setyo Retno, Wiwin Winarsih, and Istichomah Istichomah. 2022. "Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Melalui Penyuluhan Dan Pemeriksaan Tumbuh Kembang Pada Balita." *Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI)* 4(2):66. doi: 10.30644/jphi.v4i2.706.

Yuliantini, Emy, Ayu Pravita Sari, Jurusan Gizi, and Poltekkes Kemenkes Bengkulu. 2024. "Pendampingan Ibu Balita Cegah Stunting Dengan Edukasi Pemantauan Tumbuh Kembang Dan Penerapan Isi Piringku Di Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu." *PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5:1.

Format Sitasi: Fatsena, R.A., Hutomo, C.S., Pratiwi, D.K.S., Dyah, I. (2025). Pemberian Edukasi Guna Meningkatkan Pengetahuan dalam Memantau Tumbuh Kembang Balita di Kelurahan Mojo Surakarta. *Reswara. J. Pengabdian. Kpd. Masy.* 6(1): 654-664. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v6i1.5323>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))